

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan UPNVJ dengan jumlah 380 sampel menunjukkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik sampel penelitian menunjukkan bahwa sampel berusia 19–23 tahun dengan median usia 20 tahun. Sampel berjenis kelamin perempuan sebanyak 356 orang (93,4%) dan laki-laki sebanyak 24 orang (6,6%). Sampel terbanyak berasal dari angkatan 2022 sebanyak 133 orang (34,9%), diikuti angkatan 2024 sebanyak 132 orang (34,6%) dan angkatan 2023 sebanyak 116 orang (30,4%). IPK terakhir sampel berada pada rentang 3,25–3,74 sebanyak 259 orang (68,0%). Pengalaman praktik di ruang isolasi tuberkulosis paru menunjukkan sampel yang pernah praktik selama 1–7 hari sebanyak 329 orang (86,6%), tidak pernah praktik sebanyak 39 orang (10,3%), dan praktik lebih dari 7 hari sebanyak 12 orang (3,2%).
- b. Tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien tuberkulosis paru menunjukkan kategori baik sebanyak 153 orang (40,3%), kategori cukup sebanyak 137 orang (36,1%), dan kategori kurang sebanyak 90 orang (23,7%).
- c. Tingkat efikasi diri mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien tuberkulosis paru menunjukkan kategori tinggi sebanyak 210 orang (55,3%), kategori sedang sebanyak 137 orang (36,1%), dan kategori rendah sebanyak 33 orang (8,7%).
- d. Kesiapan klinis mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien tuberkulosis paru menunjukkan kategori kesiapan klinis tinggi sebanyak 308 orang (81,1%) dan kategori kesiapan klinis rendah sebanyak 72 orang (18,9%).

- e. Hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan klinis mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien tuberkulosis paru menunjukkan hasil uji *Chi-Square* dengan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , sehingga dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
- f. Hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan klinis mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien tuberkulosis paru menunjukkan hasil uji *Chi-Square* dengan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , sehingga dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

## V.2 Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran dan masukan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya serta pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri terkait perawatan pasien tuberkulosis paru agar kesiapan klinis dalam menjalankan praktik keperawatan dapat terus ditingkatkan.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan khususnya di bidang keperawatan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi pembelajaran, khususnya dalam penguatan materi penyakit menular dan pembelajaran klinik, guna meningkatkan kesiapan klinis mahasiswa keperawatan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan klinis mahasiswa serta menggunakan metode pengukuran kesiapan klinis yang lebih objektif.